



PENGUMUMAN PEMENANG KARYA JURNALISTIK TERBAIK SOPA 2025 AWARDS

Mishal Husain, Jurnalis/Editor **Bloomberg**, akan menjadi pembicara utama dengan paparan topik tentang **Imaji, Suara dan Kepercayaan di Era *Artificial Intelligence* (AI)**

HONG KONG, 26 Juni, 2025- The Society of Publisher in Asia (SOPA), sebuah organisasi nir-laba yang berbasis di Hong Kong dan berdedikasi untuk mendorong standar tertinggi dalam jurnalisme, mengumumkan para [pemenang](#) Penghargaan Jurnalistik Terbaik tahunan yang bergengsi pada hari ini. (*daftar lengkap pemenang dapat dilihat pada tautan berikut ini: <https://sopawards.com/the-sopa-awards/award-winners/>*)

Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan terhadap karya jurnalistik terbaik yang terbit di berbagai media di kawasan Asia Pasifik selama tahun 2024. Penyerahan Penghargaan akan dilaksanakan pada acara Makan Malam di Hong Kong pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2025, yang merupakan peringatan 27 tahun Pemberian Penghargaan Karya Jurnalistik Terbaik SOPA Awards.

Sejumlah media global, regional, lokal dan media berbahasa Inggris dan Mandarin mengirimkan lebih dari 700 karya jurnalistik terbaiknya dalam 21 kategori. Begitu pula pemberian penghargaan karya jurnalistik berbahasa Indonesia yang telah dilaksanakan selama tiga tahun terakhir ini.

Pendaftaran dari media-media regional dan lokal meningkat secara signifikan, menunjukkan pesatnya pertumbuhan media-media kecil di kawasan Asia-Pasifik. Untuk mendukung peliputan-peliputan di akar rumput, SOPA memberikan subsidi pembayaran pendaftaran bagi sejumlah media-media berskala kecil dan pendaftar pertama.

Beberapa media penerima subsidi tersebut berhasil memenangkan berbagai penghargaan Karya jurnalistik terbaik. **Mekong Eye**, misalnya, memenangkan Penghargaan Karya Jurnalistik Terbaik dalam Kategori Reportase Investigatif tingkat regional dan lokal dengan karyanya yang berjudul Cattle Hustle.

Sementara **HK Feature** meraih Honorable Mention dalam kategori Penulisan Feature dalam Bahasa Mandarin dengan karyanya yang berjudul "Democracy pineapple" terjebak dalam dilema politik di kawasan Selat Taiwan.

Sedangkan **Philippine Center for Investigative Journalism** memenangkan penghargaan terbaik pada kategori regional dan lokal Reportase Eksplanatori dengan karyanya yang berjudul Renewed Attention on Political Dynasties in the Philippines.



Isu-isu ketegangan antara China dan Amerika mengenai masalah ekonomi dan teknologi tetap menjadi fokus utama, sementara beragam masalah yang timbul di India mendominasi karya-karya jurnalistik yang dikirimkan oleh media-media di India.

Beberapa cuplikan dari para pemenang penghargaan:

KARYA JURNALISTIK TERBAIK ISU PEREMPUAN TINGKAT GLOBAL:

The New York Times dengan **The Fuller Project** nya memenangkan Penghargaan Terbaik kategori Isu Perempuan tingkat global dengan karya jurnalistiknya yang berjudul The Brutality of Sugar yang, menurut para juri telah membuka mata dunia tentang kesedihan dan kondisi kerja yang mengerikan yang dihadapi oleh para pekerja wanita di Industri Gula di India.

The Wire memenangkan Penghargaan Karya Jurnalistik terbaik Isu Perempuan tingkat regional/lokal dengan reportase nya yang berjudul Breaking The Nets, yang memberikan gambaran mendalam mengenai efek berantai dari sistem sosial patriarki di India dan bagaimana para wanita menghadapinya.

PENGHARGAAN TERBAIK REPORTASE AUDIO

Mongabay memenangkan Penghargaan Terbaik Kategori Reportase Audio tingkat regional dan lokal dengan karyanya yang berjudul Wild Frequencies, How listening to India's animals inspire people to protect wildlife, yang mendapat pujian dari para juri bagaimana suara-suara menjadi gambaran dan bukti apakah "ekosistemnya sehat atau membahayakan."

PENGHARGAAN KARYA JURNALISTIK ISU HAK ASASI MANUSIA

The Collective HK meraih Penghargaan Terbaik Isu Hak Asasi Manusia kategori Bahasa Mandarin dengan karyanya Five Years After Ant-Extradition Amendment Bill Movement: How Are They?, yang menyoroti kegiatan empat orang aktivis pergerakan sosial 2019 di Hong Kong yang penuh dengan drama namun tanpa "tulisan-tulisan emotif."

PENGHARGAAN TERBAIK TULISAN FEATURE

The Australian Financial Review meraih Penghargaan Penulisan Feature Terbaik dengan Inside the 'unending-chaos' at Andrew Forrest's Fortescue, yang secara impresif melukiskan keterlibatan seorang pengusaha Australia dalam menangani perubahan iklim.

Initium Media meraih Penghargaan Terbaik kategori Penulisan Feature berbahasa Mandarin dengan karyanya Chinese Fighting for Russia: Money, Thrill and Becoming Influencers, yang mengundang perhatian dan diskursus penting di negara tersebut.



PENGHARGAAN TERBAIK REPORTASE TEKNOLOGI

Nikkei Asia memenangkan penghargaan karya terbaik Reportase Teknologi dengan karyanya China's tech industry fights back, yang menuliskan secara lugas dan mendalam tentang keunggulan teknologi China di tengah pembatasan-pembatasan yang dikenakan oleh Amerika.

PENGHARGAAN TERBAIK REPORTASE SENI DAN BUDAYA

The Economist's 1843 Magazine meraih penghargaan terbaik tingkat global pada kategori Reportase Seni dan Budaya dengan karyanya How I became the Taliban's portrait artist, yang merupakan gambaran mencekam tentang penculikan seorang penulis oleh Taliban di Afghanistan namun mendapatkan pengalaman menyaksikan sisi lain dari kehidupan terkini dari kelompok Taliban.

PENGHARGAAN TERBAIK REPORTASE BERITA SELA (BREAKING NEWS)

Reuters meraih penghargaan terbaik Reportase Berita Sela (Breaking News) tingkat global dan regional dengan karyanya South Korea's Martial Arts Crisis yang memberikan informasi terkini pada pemerhati global tentang salah satu berita sela terbesar yang terjadi tahun lalu (2024).

PENGHARGAAN TERBAIK PENULISAN OPINI

Media Singapore **The Straits Times** meraih penghargaan terbaik kategori penulisan opini tingkat regional dan lokal dengan karyanya No country for young men: Where is Malaysia's next generation of leaders? Menurut para juri, artikel ini mampu menguraikan secara gamblang kompleksitas personalitas yang membentuk politik Malaysia.

Para juri memberikan penghargaan pada Qianer Liu dari **The Information** sebagai pemenang Jurnalisme Muda Terbaik dengan kerja jurnalistiknya yang mendalam tentang persaingan teknologi antara China dan Amerika.

Sedangkan **The Wall Street Journal** meraih Penghargaan Terbaik SOPA Awards for Public Service Journalism dengan karyanya A Vicious New Scam Industry Metastasizes yang memaparkan secara detail realitas brutal tentang kelompok kriminal kejahatan siber global "pig butchering."

"Selamat kepada seluruh pemenang, peraih 'honorable mentions' dan finalis," ujar **Bill Ridgers**, Asia Digital Editor dari **The Economist** dan Ketua bersama Komite Editorial SOPA.



“Kualitas karya jurnalistik dari seluruh peserta SOPA Awards menunjukkan bahwa media tetap berperan penting dalam memberikan informasi yang akurat pada pembaca di kawasan Asia-Pasifik maupun di tempat lain dan telah membentuk diskursus publik mengenai isu-isu yang penting.

SOPA mengucapkan terima kasih kepada Mishal Husain dari Bloomberg yang menjadi pembicara utama dan memaparkan tentang Imagi, Suara, dan Kepercayaan di Era Artificial Intelligence (AI). Paparan nya dapat di unduh di Kanal Youtube SOPA mulai tanggal 28 Juni, 2025. (links: <https://www.youtube.com@sopasia>)

Kami pun menghaturkan rasa terima kasih tak terhingga kepada 120 juri sukarelawan serta **Karen Koh** yang menjadi Pembawa Acara (master of Ceremony) serta **The University of Hong Kong’s Journalism and Media Studies Centre** yang telah menyelenggarakan acara penghargaan jurnalistik SOPA Awards sejak tahun 2011.

Para sponsor dan mitra pendukung berperan sangat penting dalam penyelenggaraan Penghargaan Jurnalistik terbaik ini. Factiva menjadi Associate Sponsor kami dan Telum Media merupakan Mitra Pendukung (Supporting Partner).

Tentang SOPA:

The Society of Publishers in Asia (SOPA) adalah organisasi nirlaba berbasis di Hong Kong yang dibentuk pada tahun 1982 untuk memperjuangkan kebebasan pers, mempromosikan keunggulan dalam jurnanisme, dan mendukung praktik terbaik bagi para penerbit yang beroperasi di wilayah Asia Pasifik.

Saat ini, SOPA merupakan suara bagi industri media dan penerbitan di kawasan Asia Pasifik dan senantiasa berupaya untuk menegakkan standar dan kebebasan media seraya merayakan dan mendukung jurnanisme dan penerbitan profesional. SOPA Awards untuk Penghargaan Jurnalistik Terbaik Editorial tahunan, yang berperan sebagai tolok ukur regional untuk jurnanisme profesional yang berkualitas dan telah diberikan tiap tahun sejak 1999.

<http://www.sopasia.com>; www.sopawards.com; [SOPA LinkedIn](#), [SOPA Facebook](#), [SOPA X](#)
<https://www.youtube.com/@sopaasia>

Kontak

Nn. Peggy Wong, Sekretariat SOPA
Tel: +852-5182-8323 E-mail: mail@sopasia.com